

BAB III

METODE PENELITIAN

Dalam bab ini membahas mengenai metodologi yang akan digunakan dalam penelitian, termasuk dalam paradigma penelitian, design penelitian, jastifikasi metode wawancara, design sampel dan kuesioner serta prosedur untuk analisis data penelitian.

A. Paradigma Penelitian

Paradigma merupakan sebuah gambaran pola untuk perencanaan dari prosedur, proses hingga poin-poin teoritis. Definisi paradigma yang sering dikutip yaitu definisi dari Thomas Kuhn menurutnya paradigma adalah landasan berfikir untuk sebuah konsep dasar yang digunakan untuk dasar dari sebuah penelitian yang dapat saling berhubungan. Menurut Tomas Khun paradigma penelitian menggambarkan sebuah kerangka pemikiran yang akan dituju dan menentukan tipe penjelasan yang dapat diterima. Menentukan pilihan paradigma dalam sebuah penelitian yaitu suatu kepercayaan yang akan dijadikan pedoman atas proses penelitian.

Dalam pandangan paradigma dinyatakan sebagai sebuah kerangka konsep untuk saling menghubungkan yang digunakan dalam penelitian. Dalam pandangan profetik perilaku manusia memiliki karakter dari kehendak manusia itu sendiri yang mengadut pedoman nilai-nilai yang dijadikan panutan. Sedangkan pandangan positivisme yaitu sebuah perilaku itu ada atas kehendak manusia itu sendiri. Oleh karena itu, seseorang yang apabila dia muslim tentu memiliki perilaku yang timbul karena terdapat dorongan hingga aturan untuk melaksanakan nilai-nilai yang berada dalam Al-Qur'an dan Al-Hadist. Perilaku seorang muslim menunjukkan karakter atas taatnya kepada Allah SWT dengan mentaati segala perintahnya dan menjauhi larangan-larangannya dalam mencapai kebagiaian dunia dan akhirat.

Terdapat beberapa paradigma penelitian yang sangat populer dalam sebuah pencarian pengetahuan yaitu paradigma profetik dan paradigma positivisme. Secara umum terdapat perbedaan diantara keduanya dinyatakan dalam tabel dibawah ini:

Perbandingan Profetik dengan Positivisme

Kriteria	Profetik	Positivisme
Sumber kebenaran	Al-Qur'an dan Hadist serta akal manusia	Akal manusia
Ilmu dan Metodologi	Memahami ilmu dengan menggunakan logika dengan berdasarkan Al-Qur'an dan Al-Hadist	Untuk memahami ilmu hanya menggunakan logika
Tujuan ilmu	Ilmu digunakan untuk amal jariyah	ilmu hanyalah sekedar ilmu semata

Sumber : Diolah dari berbagai sumber

Selanjutnya dalam penelitian ini menggunakan paradigma profetik dengan metode kualitatif. Menurut Moleong (2005:6) penelitian kualitatif adalah penelitian yang memahami terhadap fenomena tentang apa yang terjadi oleh subjek penelitiannya. Dimana perilaku, persepsi, motivasi dan tindakan dilakukan dengan cara deskripsi dalam bentuk kata-kata yang alamiah dengan memanfaatkan berbagai metode ilmiah. (Kuntjojo, Pd, & Pengantar, 2009) Dimana dalam penelitian lapangan dapat menghasilkan data eskriptif yang memuat data-data tertulis atau lisan maupun perilaku dari orang-orang yang diamati. Data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu data primer dan data sekunder, dimana data primer didapat dari hasil wawancara dan selanjutnya dilakukan penyebaran kuesoner untuk mendapatkan informasi lebih lanjut dan data sekunder yang digunakan yaitu data studi pustaka yang didapat dari referensi buku-buku, artikel ilmiah dan literatur lainnya.

B. Metode Pengumpulan Data

Untuk memperoleh data penelitian dengan menggunakan metode survey yaitu dimana metode pengumpulan data primer memberikan pertanyaan-pertanyaan kepada pihak individu yang dijadikan sampel tanpa adanya interaksi dua arah.

Metode wawancara digunakan dengan alasan:

- a. Penelitian ini bertujuan untuk dapat memperoleh gambaran informasi mengenai minat pembelian produk busana muslim perspektif etika bisnis islam.
- b. Data yang telah terkumpul dengan menggunakan metode wawancara akan lebih reliabel, karena jawaban yang diterima sangat terbatas. Sehingga pertanyaan dengan jawaban yang terbatas dan tetap akan dapat mengurangi variabelitas hasil yang disebabkan dari perbedaan pewawancara.
- c. Metode wawancara merupakan sebuah metode yang dapat memberikan hasil yang secara langsung dan cepat untuk mengetahui jumlah minat pembeli.
- d. Dengan menggunakan metode wawancar, analisis data dari hasil penelitian relatif relevan.
- e. Metode wawancara dapat memungkinkan untuk mengumpulkan data dalam jumlah banyak.

C. Lokasi Penelitian

Dari segi lokasi penelitian, penelitian ini dilakukan di Naisha yang terletak di Jl. Kl Penjawi No.20A/4, Prenggan, Kec. Kotagede, Kota Yogyakarta, Daerah Istimewa Yogyakarta 55171 (089-602-277-847).

D. Waktu Pelaksanaan Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan dalam rentang waktu 15 hari dari tanggal 14 Oktober – 20 Oktober 2019

E. Subyek dan Obyek Penelitian

Menurut (Sugiyono, 2015) populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas subyek atau obyek yang memiliki karakter & kualitas tertentu

yang ditetapkan oleh seseorang peneliti untuk dipelajari yang kemudian ditarik sebuah kesimpulan. Populasi dalam penelitian ini adalah Naisha. sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut sampel yang diambil dari populasi tersebut harus betul-betul *representative* (mewakili).

Penelitian kemudian mengambil 6 informasi:

1. Satu manager Naisha
2. Dua karyawan (1 admin online & 1 produksi)
3. Tiga konsumen Naisha

F. Sumber Data

Untuk dapat mempermudah penelitian, peneliti membagi diantara jenis dan sumber data kedalam dua bentuk yaitu:

a. Data Primer

Data ini diperoleh langsung dari wawancara pada pihak manager, karyawan dan konsumen Naisha.

b. Data Sekunder

Data ini diperoleh dari profil perusahaan dan dokumen-dokumen yang dapat mendukung penelitian ini.

G. Instrumen Penelitian

Untuk memudahkan penelitian yang dilakukan, peneliti menggunakan instrumen penelitian berupa wawancara dengan kualifikasi pertanyaan berdasarkan indikator yang ada dalam setiap variabel.

Instrumen Penelitian

Variabel	Indikator	Teknik Pengumpulan Data
Product	<ol style="list-style-type: none"> 1. Kualitas bahan baku 2. Variasi produk 3. Desain kemasan untuk pemasaran 	Wawancara dan Sekunder

Promotion	<ol style="list-style-type: none"> 1. Media promosi 2. Anggaran promosi 3. Pemberian informasi yang detail 	Wawancara dan Sekunder
Price	<ol style="list-style-type: none"> 1. Tingkatan harga 2. Pemberian potongan harga 3. Pembayaran 	Wawancara dan Sekunder
Place	<ol style="list-style-type: none"> 1. Lokasi pemasaran 2. Pendistribusian 3. Jangkauan pemasaran 	Wawancara dan Sekunder
People	<ol style="list-style-type: none"> 1. SDM pemasaran 	Wawancara dan Sekunder
Process	<ol style="list-style-type: none"> 1. Service Excelent 2. Penerimaan pesanan 3. Peralatan 4. Pelayanan konsumen 	Wawancara dan Sekunder
Physical evidence (bukti Fisik)	<ol style="list-style-type: none"> 1. Sarana dan prasarana 	Wawancara dan Sekunder

H. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yang digunakan oleh penyusun yaitu bersifat deskriptif normatif. Data yang dikumpulkan dari berbagai sumber baik secara langsung maupun tidak secara langsung dan disajikan dalam bentuk tulisan, kemudian dilanjutkan dengan analisis. Sehingga dalam analisis data ini penyusun akan mendeskripsikan perihal tentang minat beli konsumen dan konsep *E-Marketing* dengan menggunakan 7p serta menerapkannya pada Naisha hijrah Yogyakarta, setelah itu penyusun akan mengkorelasikan teori dan penerapannya dalam tinjauan prespetif Etika Bisnis Islam.

Tahapan-tahapan yang dilakukan adalah sebagai berikut (Herdiansyah, 2010):

1. Pengumpulan data, yaitu data-data yang terkumpul berasal dari observasi, wawancara dan studi dokumentasi.
2. Mengklasifikasikan data, yaitu langkah ini digunakan untuk pemilihan data yang dapat dijadikan sebagai acuan untuk penelitian selanjutnya. Mengklasifikasikan data dapat dilakukan dengan mengelompokkan data-data yang telah diperoleh dari hasil observasi, wawancara dan studi dokumentasi.
3. Pengeditan, yaitu melakukan sebuah penelaahan terhadap data yang telah dikumpulkan melalui teknik yang digunakan, sehingga kemudian dilakukan penelitian dan pemeriksaan kebenaran data serta perbaikan apabila terdapat kesalahan. Sehingga dapat mempermudah proses penelitian selanjutnya.
4. Menyajikan data, yaitu data yang telah terkumpul maka akan dideskripsikan secara verbal, sehingga kemudian diberikan penjelasan serta uraian-uraian berdasarkan pemikiran yang logis dan memberikan argumen yang dapat ditarik kesimpulannya.